

## MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA SISWA KELAS V SDN JANGKA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Abdul Hayyi  
Guru PJOK SDN Jangka Lombok Tengah

Abstrak. Permasalahan yang dihadapi oleh guru pendidikan jasmani adalah selain penguasaan gerak dasar yang masih rendah kebanyakan siswa sulit untuk diatur saat pembelajaran, siswa sering melakukan sesuatu sesuai keinginan sendiri tanpa mengindahkan perintah dari guru. Saat melakukan *passing* bawah hasilnya masih banyak siswa yang salah melakukannya. Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Guru penjas mengajar permainan bola voli dengan menggunakan metode drill atau latihan dalam permainan bola voli. Pembelajaran permainan bola voli yang seperti itu membuat siswa kurang tertarik sehingga menjadikan siswa menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa maka perlu adanya metode yang dapat membuat siswa senang belajar, dan mau mengikuti pembelajaran sampai selesai materi. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran bola voli adalah menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran atau gaya mengajar kooperatif adalah metode pembelajaran yang didalamnya mengkondisikan para siswa bekerja bersamasama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam belajar. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran passing bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V SDN jangka tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN Jangka yang berjumlah 20 siswa, terdiri atas 8 Laki-laki dan 12 Perempuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan metode pengumpulan data yaitu observasi dan tes sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini dilihat dari ketuntasan klasikal mencapai  $\geq 85\%$ , skor perolehan aktivitas mengajar guru berkategori baik dan aktivitas belajar siswa berkategori aktif. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 77 dengan ketuntasan klasikal 60%. Sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata siswa adalah 82 dengan ketuntasan klasikal 90%. Skor aktivitas siswa pada siklus I adalah 13 dengan persentase 65% dan kategori cukup aktif sedangkan pada siklus II skor aktivitas siswa yaitu 18 dengan persentase 90% dan kategori sangat aktif. Pada siklus I skor yang diperoleh untuk aktivitas guru adalah 14 dengan persentase 70% dan kategori baik. Pada siklus II skor terhadap aktivitas guru adalah 18 dengan persentase 90% dan kategori sangat baik.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Passing Bawah Bola Voli, Pembelajaran Kooperatif

### PENDAHULUAN

Pada permainan bola voli, teknik dasar merupakan faktor yang mendasar yang harus dikuasai oleh siswa SD/MI sampai SMA/SMK. Dengan menguasai teknik dasar bermain bola voli, diharapkan siswa akan memiliki keterampilan bermain bola voli. Menurut pendapat Nuril Ahmadi, (2007: 19). Mengatakan bahwa Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang

teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif. Teknik dasar bermain bola voli meliputi *passing*, *service*, *smash* dan *block*. *Passing* merupakan teknik dasar bola voli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman sebangunnya dalam lapangan permainan sendiri. Di samping itu juga, *passing* sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau *smash*. Hal ini karena, *smash* dapat dilakukan dengan baik, jika didukung *passing* yang baik dan sempurna.

*Passing* bawah merupakan teknik gerak dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. *Passing* bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagianbagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing* bawah yang tidak dapat dipisah-pisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna. Agar siswa mampu melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Seorang guru harus mampu memilih metode latihan yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan di SDN Jangka, diketahui permasalahan yang dihadapi oleh guru pendidikan jasmani adalah selain penguasaan gerak dasar yang masih rendah kebanyakan siswa sulit untuk diatur saat pembelajaran, siswa sering melakukan sesuatu sesuai keinginan sendiri tanpa mengindahkan perintah dari guru. Saat melakukan *passing* bawah hasilnya masih banyak siswa yang salah melakukan gerakannya. Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Guru penjas mengajar permainan bola voli dengan menggunakan metode drill atau latihan dalam permainan bola voli. Pembelajaran permainan bola voli yang seperti itu membuat siswa kurang tertarik sehingga menjadikan siswa menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa maka perlu adanya metode yang dapat membuat siswa senang belajar, dan mau mengikuti pembelajaran sampai selesai materi.

Pembejaran *passing* bawah yang dilakukan selama ini belum dapat meningkatkan motivasi siswa. Siswa akan berhasil dalam pembelajaran *passing* bawah jika termotivasi untuk mempelajari gerakan-

gerakan *passing* bawah. Untuk meningkatkan motivasi siswa maka perlu adanya metode yang tepat, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan. Namun selama ini belum pernah diterapkan metode yang bervariasi oleh guru.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai cara agar bahan pelajaran yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Anggapan Moston yang dikutip oleh Agus S. Suryobroto (2004: 38-39) bahwa "Mengajar adalah serangkaian hubungan yang berkesinmbungan antara guru dengan siswa, yaitu: (1) mencoba mencapai keserasian antara apa yang diniatkan dengan apa yang sebenarnya terjadi, (2) masalah yang bertentangan dengan metode mengajar."

Pembelajaran bola voli harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar dan tentunya diperlukan program perencanaan dan metode yang benar pula, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Namun, untuk meraih itu semua banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga harapan yang diinginkan tidak mudah untuk diwujudkan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bola voli adalah menggunakan metode pembelajaran kooperatif.

Metode pembelajaran atau gaya mengajar kooperatif adalah metode pembelajaran yang didalamnya mengkondisikan para siswa bekerja bersama-sama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam belajar. Pembelajaran kooperatif didasarkan pada gagasan atau pemikiran bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar, dan bertanggung jawab terhadap aktivitas belajar kelompok mereka seperti terhadap diri mereka sendiri. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berniat untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul "Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah

Bola voli melalui Metode Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas V SDN Jangka Tahun Pelajaran 2017/2018.”

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang memiliki langkah-langkah antara lain: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi, (4) refleksi. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa hasil belajar siswa, data aktivitas siswa dan data aktivitas guru dimana instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) data aktivitas belajar siswa dalam kelas diambil dengan menggunakan lembar observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, (2) data aktivitas guru diambil pada saat pelaksanaan pembelajaran tiap pertemuan diperoleh dari lembar observasi guru,serta (3) data hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes passing bawah bola voli kepada siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Jangka yang beralamat di Jangka, Desa Pendem, Kec. Janapria, Kabupaten Lombok tengah, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama Siklus I yaitu pada hari Rabu, 6 Februari 2018 dan pertemuan kedua yaitu pada hari Kamis, 7 Februari 2018. Kemudian pertemuan pertama Siklus II yaitu pada hari Rabu, 13 Februari 2018 dan pertemuan kedua yaitu pada hari Kamis, 14 Februari 2018 semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN Jangka yang berjumlah 20 siswa, terdiri atas 8 Laki-laki dan 12 Perempuan. Observer dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Rusni yang membantu mengamati aktivitas guru dan Hasanudin mengamati aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Untuk keperluan pengumpulan data maka dalam penelitian tindakan kelas ini dikembangkan beberapa instrumen penelitian antara lain :

a. Pedoman Observasi untuk Guru

Pedoman observasi untuk guru berisi tentang penampilan atau proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat melakukan pembelajaran *passing* bawah bola voli. Hasil akhir dari observasi untuk guru berupa nilai yang dapat dikualifikasikan sebagai kualifikasi kinerja guru, dan catatan tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

b. Pedoman Observasi untuk Siswa

Pedoman observasi untuk siswa ini berisi tentang kegiatan pembelajaran *passing* atas bola voli dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang dilakukan oleh siswa. Pengamatan terhadap siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran *passing* bawah bola voli meliputi, partisipasi anak, keterlibatan anak, motivasi/keinginan, perhatian/fokus, aktif/banyak bergerak, hambatan-hambatan selama proses pembelajaran berlangsung, serta penemuan hal-hal baru pada saat pembelajaran.

c. Pedoman Observasi Keberhasilan *Passing* bawah Bola voli.

Pedoman observasi keberhasilan *passing* bawah bola voli merupakan suatu lembar penelitian yang berisi pedoman penilaian hasil atau prestasi belajar dari semua siswa yang akan diselidiki. Dengan pedoman penilaian ini dapat diperoleh data-data tentang keberhasilan prestasi belajar *passing* bawah bola voli yang berupa nilai. Nilai diperoleh dari hasil evaluasi penilaian sikap awal, gerakan pelaksanaan, dan perkenaan bola pada penilain *passing* bawah.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

#### **1. Siklus I**

- Skor aktivitas guru adalah 14 (70%) dengan kategori baik
- Skor aktivitas siswa adalah 13 (65%) dengan kategori aktif
- Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi yaitu sebesar 60% dari 20 siswa. Siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dan 8 siswa yang tidak tuntas. Hasil tersebut kurang

dari target ketuntasan klasikal yaitu sebanyak  $\geq 85\%$  dengan KKM  $\geq 75$

- d. Penelitian dilanjutkan ke siklus II
- 2. Siklus II**
- a. Skor aktivitas guru adalah 18 (90%) dengan kategori sangat baik
- b. Skor aktivitas siswa adalah 18 (90%) dengan kategori sangat aktif
- c. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi yaitu sebesar 90% dari 20 siswa. Siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dan 2 siswa tidak tuntas.
- d. Hasil di atas menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II serta telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu penelitian dihentikan pada siklus II

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian, pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *passing* bawah melalui metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V SDN jangka selama 2 siklus dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengamatan hasil belajar siswa dari 20 siswa pada kondisi awal jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 75 baru 6 orang siswa, dan pada siklus I meningkat menjadi 12 siswa, kemudian pada siklus II, meningkat menjadi 18 siswa yang mencapai nilai KKM 75. Sehingga ketuntasan klasikal dalam kelas tersebut sudah mencapai lebih dari 75% siswa yang tuntas belajar.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, disampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa agar lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah bola voli maupun materi lainnya, serta membantu teman yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum.
2. Bagi Guru, perlu banyak melakukan perbaikan pembelajaran dalam rangka meningkatkan pencapaian nilai Kriteria Ketuntasan Minimum dan agar selalu memberikan motivasi dan membuat Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang

menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

3. Bagi sekolah agar menyediakan dan memperbaiki sarana prasarana Olahraga, sehingga semua siswa dapat terpenuhi dalam melakukan Olahraga dengan senang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Agus Susanto. (2010). *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain dengan Bola Plastik pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Rogojati Kecamatan Sokoharjo Kabupaten Wonosobo*. Skripsi. FIKUNY.
- Barbara L. Viera, MS; Bonnie Jill Ferguson, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. (Alih Bahasa: Monti) Jakarta: Dahara Prize Semarang
- BSNP (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : BSNP
- Depdiknas. (2003). UU RI No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Asa Mandiri .
- L. Viera, Barbara dan Bonnie Jill Fergusson.(2004).*Bola Voli Tingkat Pemula*.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- M. Sobry Sutikno, (2009). *Belajar Pembelajaran*. Prospeet. Bandung.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Bola Voli*. Jakarta : Departmen Pendidikan dan Kebudayaan
- Martinis Yamin. (2005). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Masnur Muslich, (2010). *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuril, Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*.Surakarta: Era Pustaka Utama. .
- Rusli Lutan. (2000). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.

- Siti Partini. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Sri Wahyuni, Sutarmin, Pramono. (2009). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 1*. Jakarta : Kementrian Pendidikan Nasional
- Suharsimi, Arikunto, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syamsu Yusuf. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tisnowati Tamat dan Moekarto Mirman, (2005). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka